

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari *corporate governance*, kinerja keuangan, dan *return* saham terhadap likuiditas saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *The Indonesia Institute of Corporate Governance* (IICG). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Maka diperoleh 9 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan dengan periode penelitian empat tahun, yaitu dari tahun 2012-2015, sehingga total observasi yang diteliti adalah 36 observasi. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, pembahasan, dan juga mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama yang dilakukan, *corporate governance* (CG) berpengaruh terhadap likuiditas saham. Hal ini menandakan bahwa semakin baik penerapan *corporate governance*, maka semakin besar kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, sehingga akan mendorong minat investasi dan meningkatkan likuiditas saham perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua yang telah dilakukan, kinerja keuangan yang diukur dengan *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap likuiditas saham.. Tinggi rendahnya tingkat pengembalian ekuitas akan mempengaruhi keinginan masyarakat dalam berinvestasi pada suatu perusahaan, sehingga akan berpengaruh pada likuiditas saham perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga yang telah dilakukan, kinerja keuangan yang diukur dengan *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap likuiditas saham. Semakin tinggi nilai EPS suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi minat masyarakat untuk berinvestas pada persusahaan tersebut. Tinggi rendahnya laba per saham akan mempengaruhi keinginan masyarakat untuk melakukan transaksi saham, sehingga akan berpengaruh terhadap likuiditas sahamnya. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh penelitin terbukti.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat yang telah dilakukan, *return* saham tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham. *Return* saham tidak termasuk ke dalam salah satu faktor dominan yang berpengaruh terhadap likuiditas saham suatu perusahaan. *Return* yang rendah pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi keinginan masyarakat untuk berinvestasi, sehingga tidak berpengaruh terhadap likuiditas sahamnya. Berdasarkan hasil pengujian

yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti tidak terbukti.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *corporate governance*, kinerja keuangan, dan *return* saham terhadap likuiditas saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas 100 periode 2012-2015, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. *Corporate governance* merupakan seperangkat sistem yang mengatur hubungan perusahaan dengan stakeholders yang bertujuan untuk meningkatkan keyakinan dan kepercayaan dari *stakeholders* terhadap perusahaan. Hubungan yang positif antara *corporate governance* dengan likuiditas saham menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *corporate governance* dalam suatu perusahaan maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong mereka untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.
2. *Return on equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS) merupakan tingkat profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Informasi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang menjadi gambaran bagaimana manajemen mengelola modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Informasi keuangan dapat digunakan investor untuk mengambil keputusan dan juga sebagai gambaran mengenai kinerja

perusahaan, sehingga pengambilan keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan selalu diutamakan. Pengaruh kinerja keuangan yang signifikan terhadap likuiditas saham menunjukkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan akan mendorong minat berinvestasi pada perusahaan tersebut.

3. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, dimana setiap investor mengharapkan pengembalian dari investasi yang dilakukan. *Return* saham akan meningkat jika harga saham meningkat. Permintaan suatu saham akan mempengaruhi harganya. Investor cenderung tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang dinilai memiliki prospek di masa yang akan datang. Hal tersebut merupakan sinyal yang dapat memberi gambaran kepada investor bahwa mereka akan memperoleh pengembalian sesuai yang diharapkan. Maka dari itu, penting bagi perusahaan untuk selalu menjaga dan meningkatkan kinerjanya agar saham perusahaan terus diminati dan dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham.

C. Saran

Dalam penelitian disadari terdapat beberapa keterbarasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100, dimana setelah dilakukan

purposive sampling hanya diperoleh 9 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian pada perusahaan yang terdaftar pada indeks lain di BEI, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan pada kondisi pasar modal di Indonesia;

2. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel *corporate governance*, kinerja keuangan, dan *return* saham untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap likuiditas saham. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan faktor lain yang dianggap memberikan pengaruh terhadap likuiditas saham, seperti manajemen laba dan arus kas;
3. Penelitian ini hanya melakukan pengamatan selama empat tahun, yaitu tahun 2012-2015. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan agar menghasilkan temuan yang lebih baik;
4. Penelitian ini menggunakan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) sebagai pengukuran *corporate governance*, dimana perusahaan yang mengikuti penilaian CGPI jumlahnya tidak banyak dan tidak konsisten untuk tiap tahunnya, sehingga jumlah sampel yang diperoleh sedikit. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan indikator lain untuk menilai bagaimana penerapan *corporate governance* dalam suatu perusahaan;
5. Peneliti memasukkan *return* saham yang bernilai negatif dalam data penelitian, hal tersebut dapat menjadi kemungkinan adanya perbedaan hasil dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Bagi peneliti

selanjutnya, diharapkan dapat mengeluarkan return yang bernilai negatif dalam data penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan interpretasi yang tepat;